

# **Tren Pelaporan Informasi Korporasi Global dan Transformasi Standar Akuntansi :**

**Peluang dan dan Tantangan Bagi Profesi Akuntan**

Andreas Lako

Guru Besar Akuntansi Unika Soegijapranata:  
Koordinator Forum Dosen “*Corporate Governance, CSR &  
Green Accounting*” IAI-KAPd Pusat

Disajikan dalam seminar “PSAK Berbasis IFRS dan PSAK Terbaru yang Efektif di 2015” di Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang; pada 30 Mei 2015

# Agenda Paparan

**1**

● **Tren Pelaporan Informasi Korporasi Global**

**2**

● **Transformasi Standar Akuntansi**

**3**

● **Analisis Biaya-Manfaat Konvergensi SAK Berbasis IFRS**

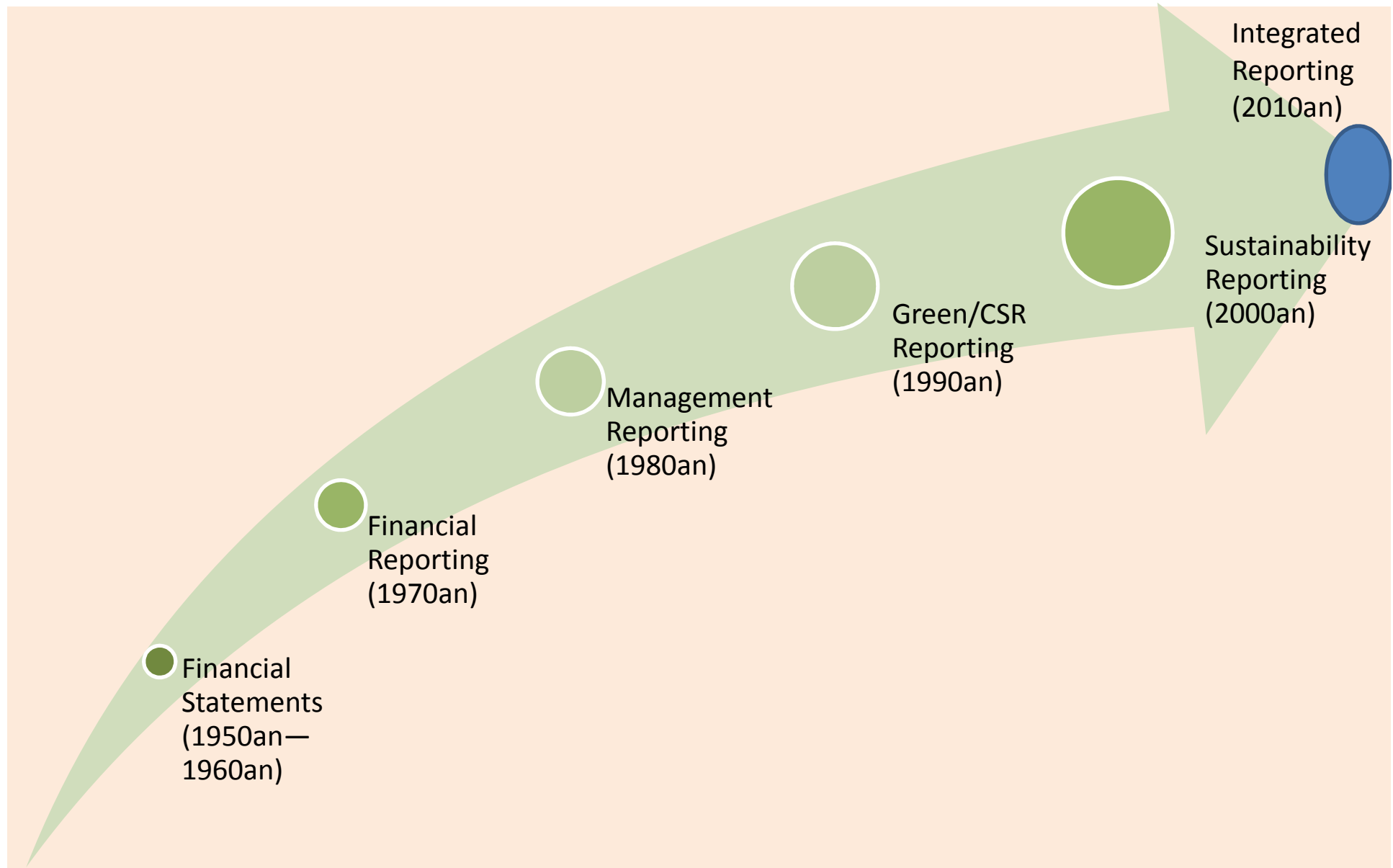
**4**

● **Peluang dan Tantangan bagi Profesi Akuntansi**



# TREN PELAPORAN INFORMASI KORPORASI GLOBAL

# Evolusi Pelaporan Informasi Korporasi Global



# Tren Tuntutan Informasi Akuntansi Global

Tren pelaporan informasi akuntansi korporasi kian meningkat dan kompleks.

Era 1990an-2010an, Korporasi dituntut tidak hanya menyajikan informasi akuntansi keuangan, tapi juga informasi akuntansi sosial, lingkungan dan tatakelola serta lainnya

Pelaporan informasi akuntansi harus kian mudah dipahami, berdayaguna, relevan, reliabel, berdayabanding, transparan dan akuntabel, responsif dan jujur

Perlu Standar Akuntansi dan Standar Pelaporan Global

# Mengapa Tren Pelaporan Informasi Akuntansi kian meningkat dan kompleks sehingga perlu Standar Akuntansi dan Standar pelaporan?





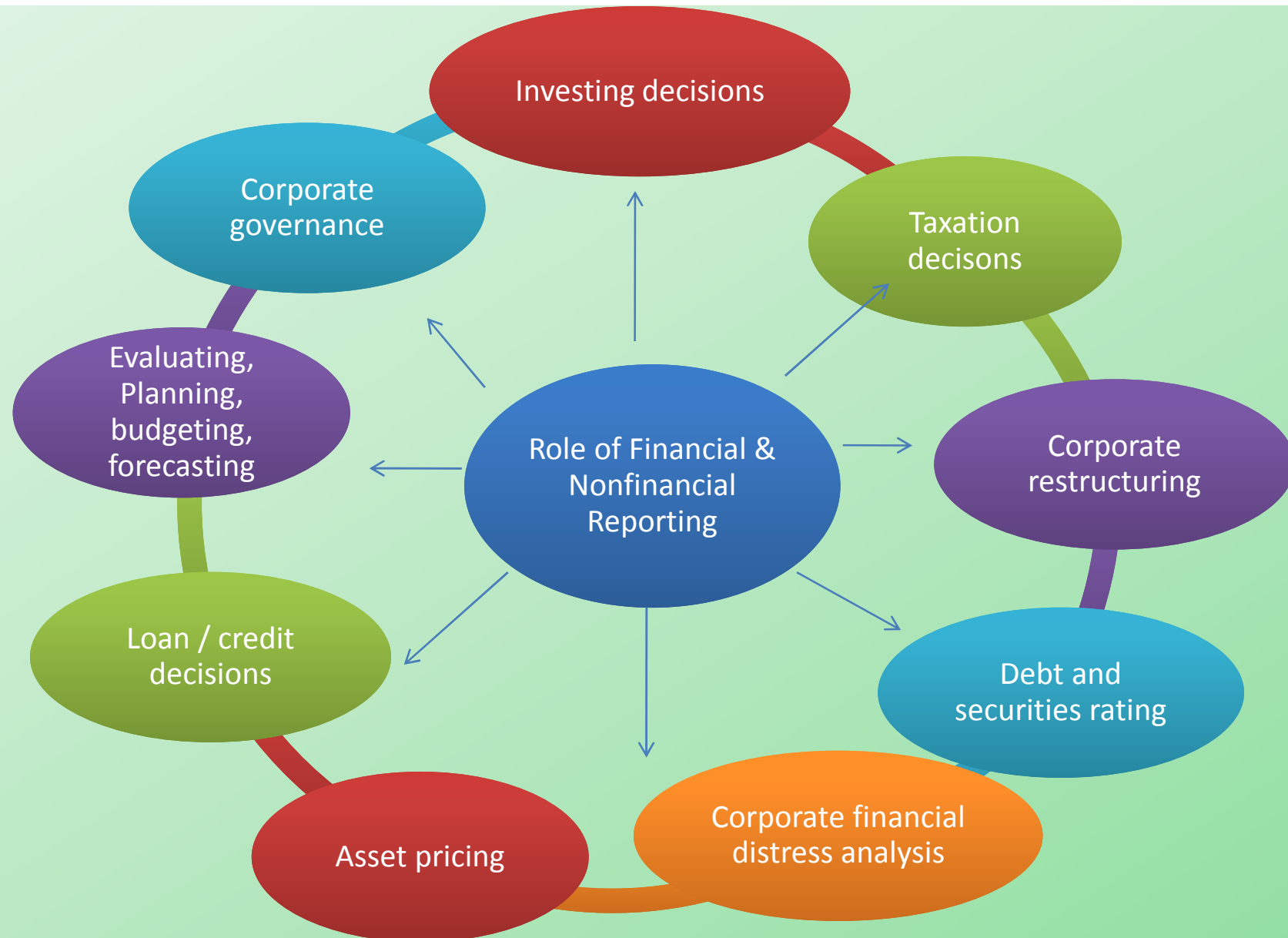
# Relation between supply-demand of Financial-Nonfinancial Reporting and Accounting, Accountants and University



# Peran Strategis Informasi Akuntansi bagi Para Pihak



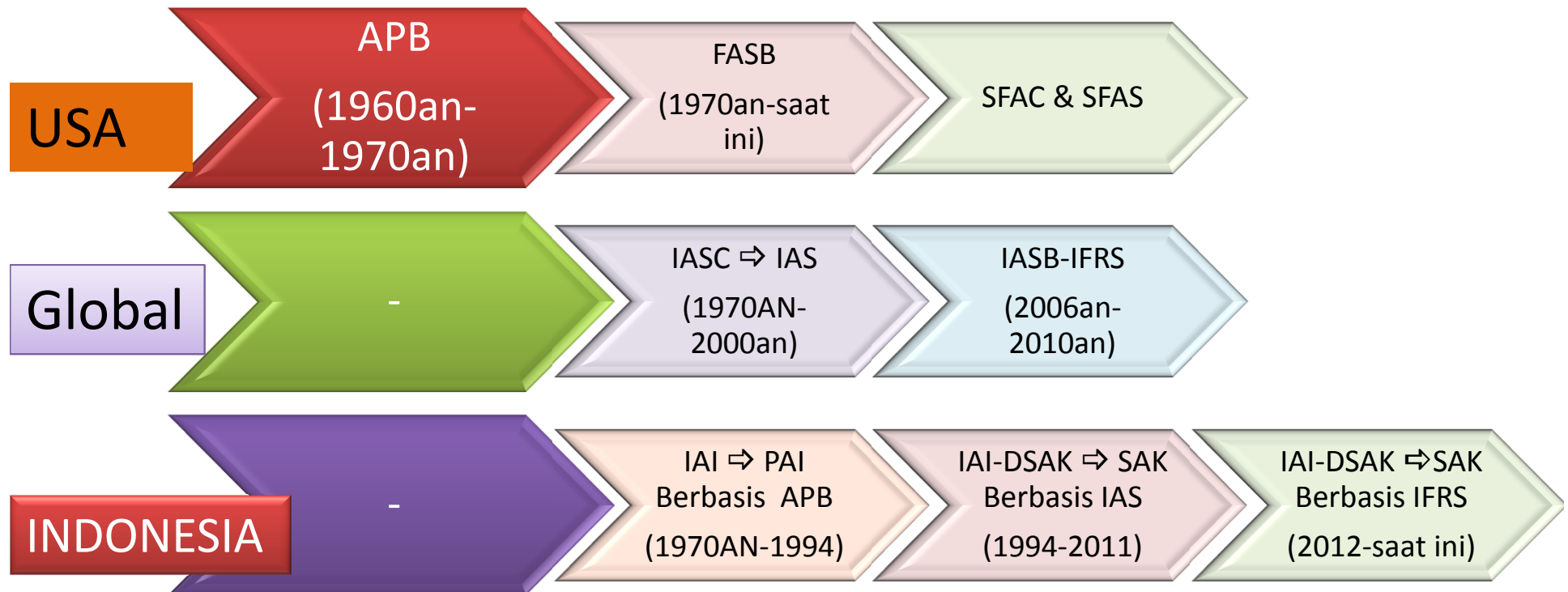
# Peran Taktis Pelaporan Informasi Akuntansi



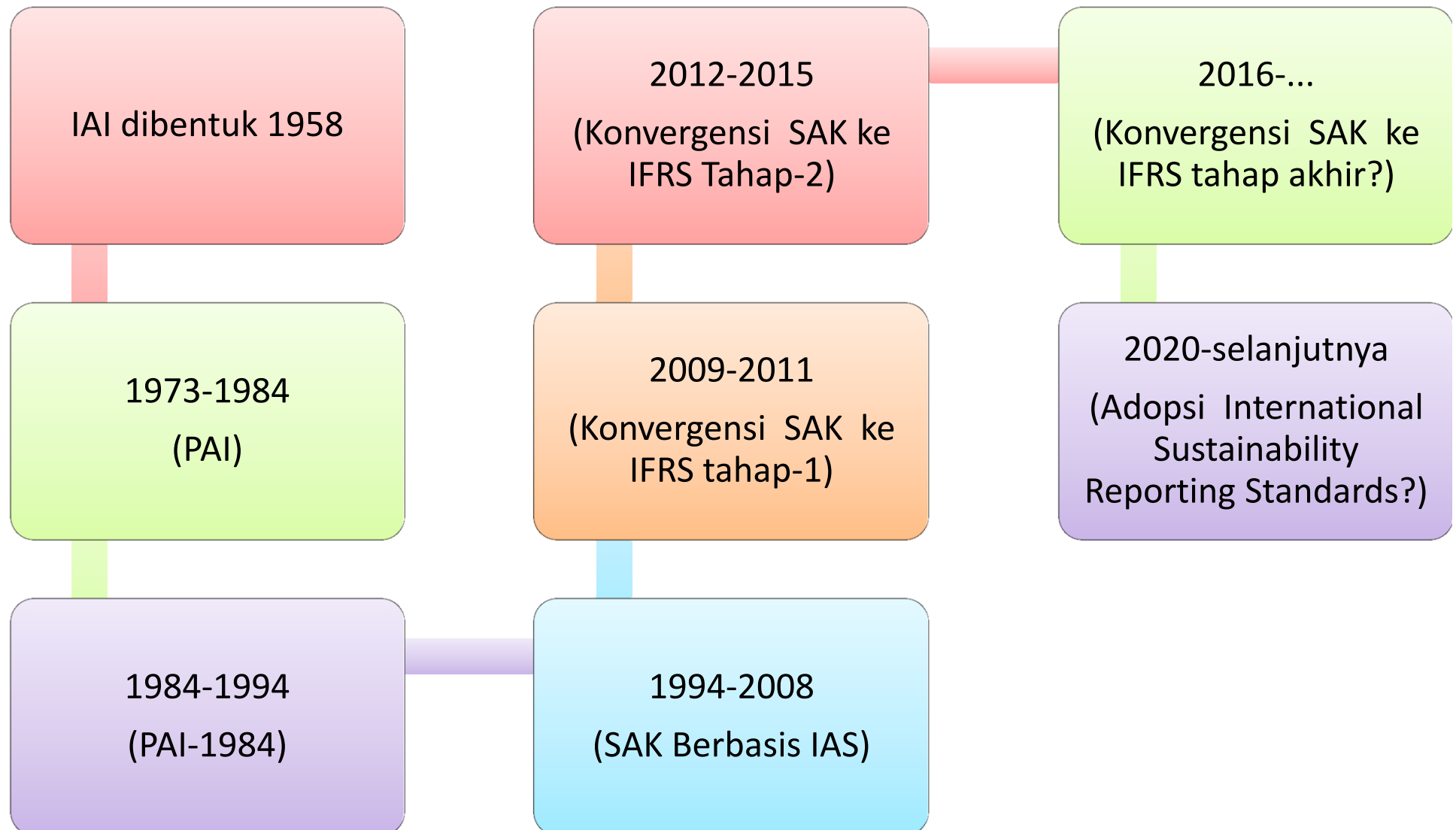
# TRANSFORMASI STANDAR AKUNTANSI



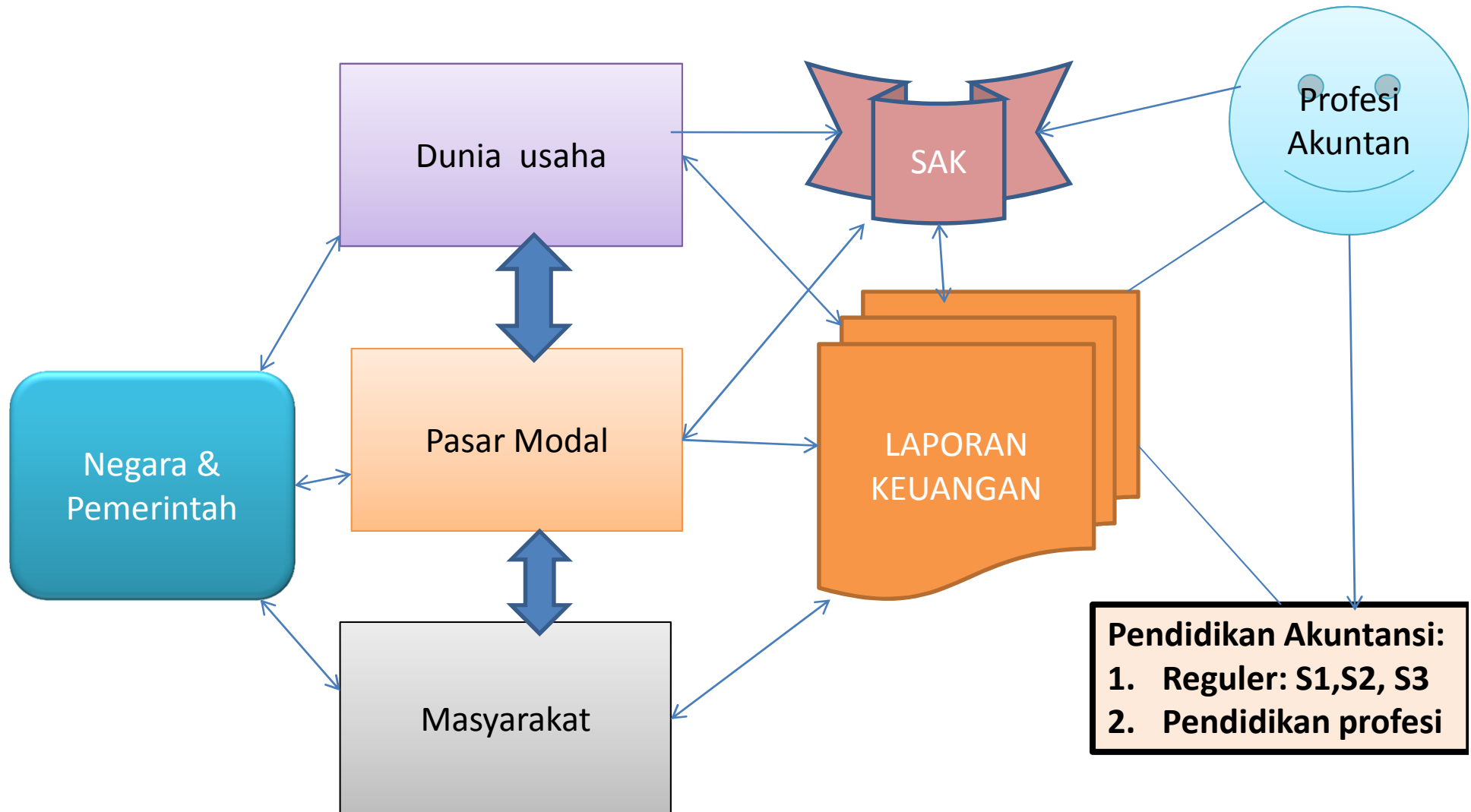
# Tren Standar Akuntansi Keuangan di USA, Global dan Indonesia



# Roadmap Standar Akuntansi Indonesia



# Relasi Negara, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi dan Profesi Akuntansi



# Visi dan Pilar Dasar Penyusunan SAK



**Tujuan pemilik**  
(dan stakeholder lainnya)

**Tujuan Korporasi**  
(Integrasi tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan)

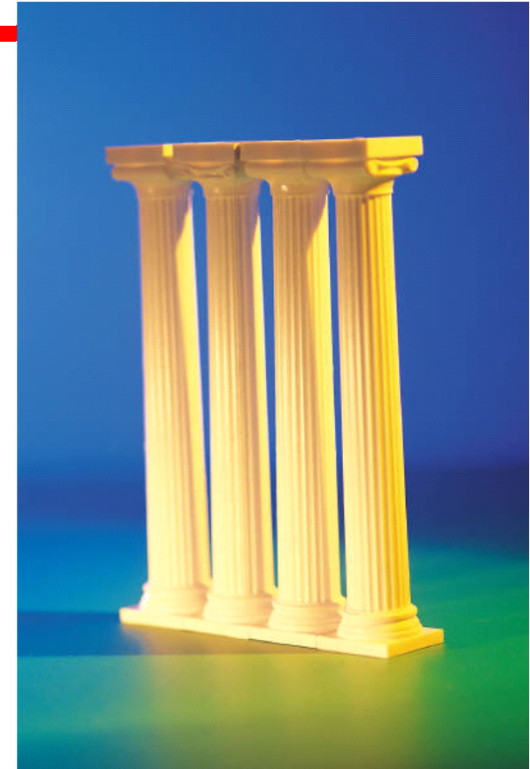
**Tujuan negara**  
(amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945)



# Tiga Pilar Standar Akuntansi Indonesia

- **Standar Akuntansi Keuangan**
- **SAK-ETAP**
- **Standar akuntansi Syari'ah**

**IFRS hanya diadopsi untuk  
Standar Akuntansi Keuangan**



# ANALISIS BIAYA – MANFAAT KONVERGENSI SAK BERBASIS IFRS

# Mengapa Indonesia melakukan Konvergensi SAK Berbasis IFRS?

- 1. Indonesia menjadi salah satu negara anggota kelompok G-20, yaitu negara yang ekonominya dinilai sangat penting bagi dunia.**  
⇒ Salah satu butir kesepakatan G-20 pada 2008 adalah program konvergensi IFRS ke standar akuntansi lokal di setiap negara anggota
- 2. Konvergensi IFRS merupakan kebutuhan mendesak korporasi dalam merespon dinamika perubahan lingkungan bisnis global dan dinamika kebutuhan informasi akuntansi yang sudah tiada batas**
- 3. Konvergensi SAK berbasis IFRS untuk mendorong praktik bisnis yang semakin sehat dan tatakelola korporasi yang semakin sehat (GCG)**

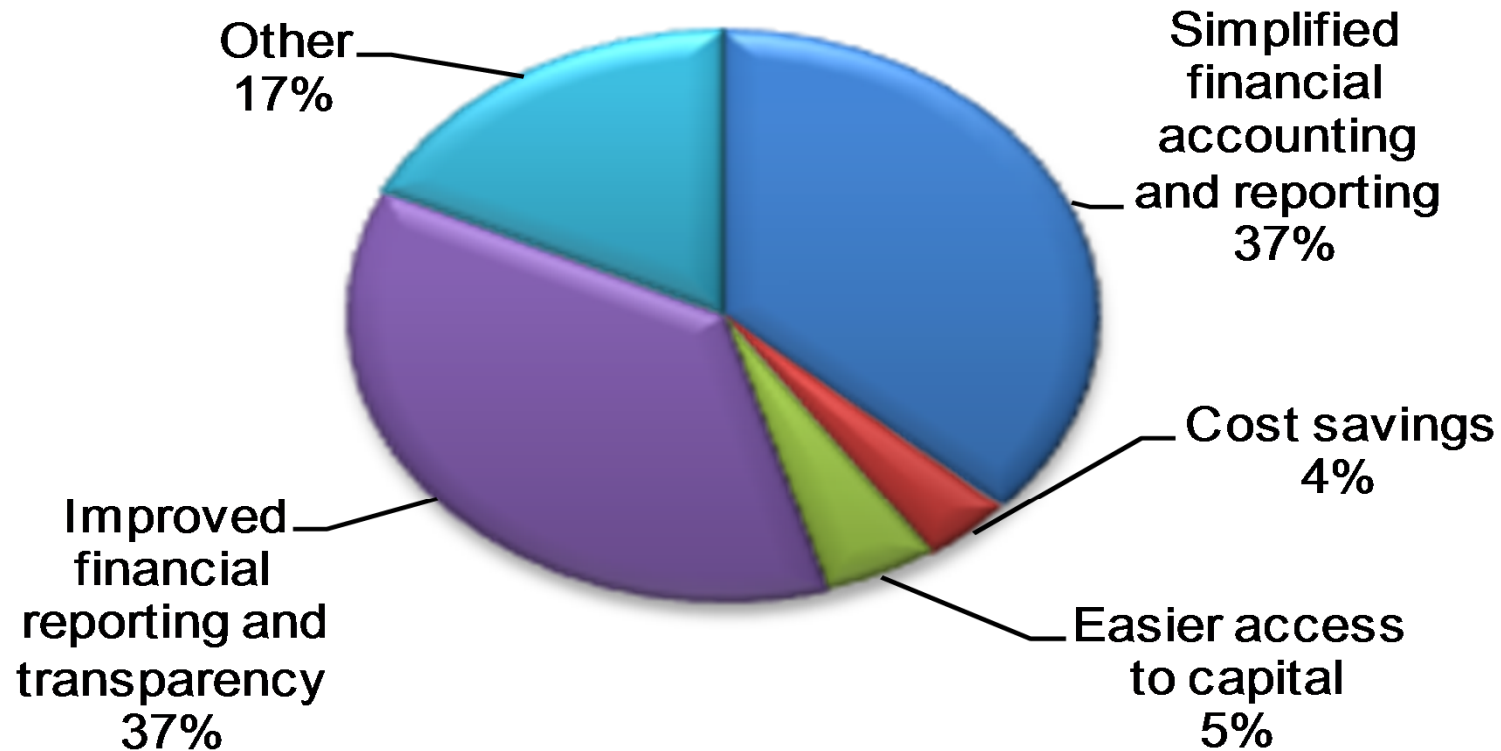
# MANFAAT KONVERGENSI IFRS

- Meminimalkan perbedaan laporan keuangan berdasarkan SAK dan IFRS
- Memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan SAK yang dikenal secara internasional (*enhance comparability*).
- Meningkatkan arus investasi global melalui akuntabilitas dan transparansi informasi akuntansi
- Menurunkan biaya modal dengan membuka peluang *fund raising* melalui pasar modal secara global.
- Menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan.



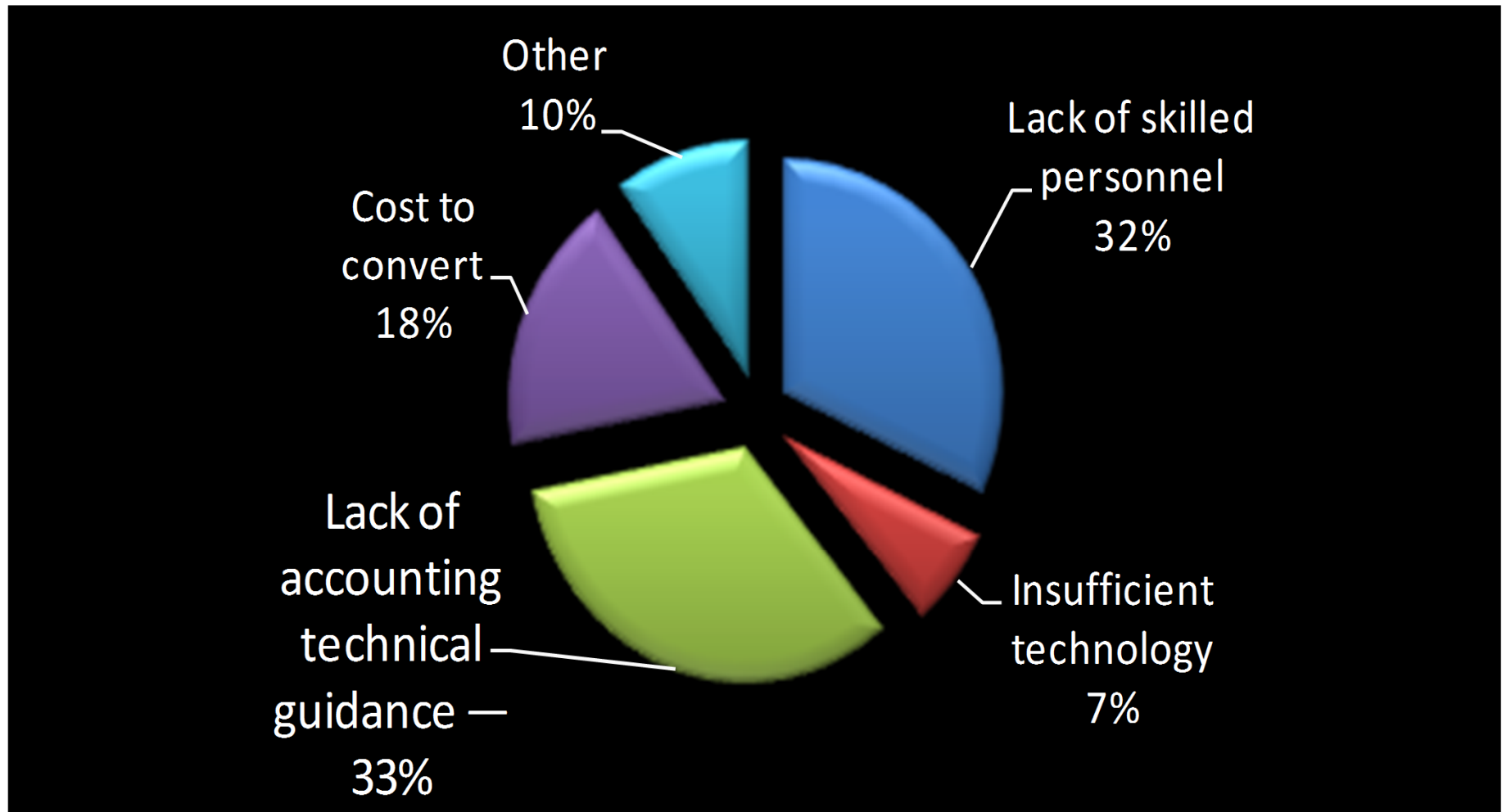
# What Are Companies Saying?

- **Figure 1. Perceived benefits to adopting IFRS, from respondents that would consider adopting IFRS before 2014**



Aug. 27, 2008 SEC speech by Christopher Cox <sup>2</sup>The Deloitte survey, conducted in November 2008, had over 200 respondents, which included financial professionals, CFOs and finance managers. Survey participants were self-selected, and responded through a web-based survey

**Figure 2. Perceived challenges of adopting IFRS, from respondents that would consider adopting IFRS before 2014**



Aug. 27, 2008 SEC speech by Christopher Cox <sup>2</sup>The Deloitte survey, conducted in November 2008, had over 200 respondents, which included financial professionals, CFOs and finance managers. Survey participants were self-selected, and responded through a web-based survey

# Perbedaan SAK 1994-2011 dengan SAK berbasis IFRS (2012-20150)

## **SAK 1994-2011**

- Bersifat rule-based
- Banyak menggunakan nilai historis
- Tidak banyak menggunakan pertimbangan profesional
- Pengungkapan lebih sedikit

## **SAK BERBASIS IFRS**

- Bersifat principle-based
- Banyak menggunakan fair value (nilai wajar)
- Menggunakan pertimbangan profesional
- Pengungkapan atau disclosure semakin banyak

# PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTANSI

# Tantangan Profesi Akuntansi ke depan

## 1. Pada 1 Januari 2012, Indonesia telah menerapkan SAK berbasis IFRS menjadi standar pelaporan keuangan untuk korporasi nasional

- ⇒ keseragaman “bahasa” Akuntansi dan pelaporan keuangan secara global.
- ⇒ Terciptanya harmonisasi standar Akuntansi global dalam meningkatkan kerjasama perekonomian dunia.
- ⇒ meningkatkan transparansi, mengurangi costs penyusunan laporan keuangan, dan cost of capital.



### Tahap Adopsi (2008 - 2010)

1. Adopsi seluruh IFRS ke PSAK
2. Persiapan Infrastruktur yang diperlukan
3. Evaluasi dan kelola dampak adopsi terhadap

### Tahap Persiapan Akhir (2011)

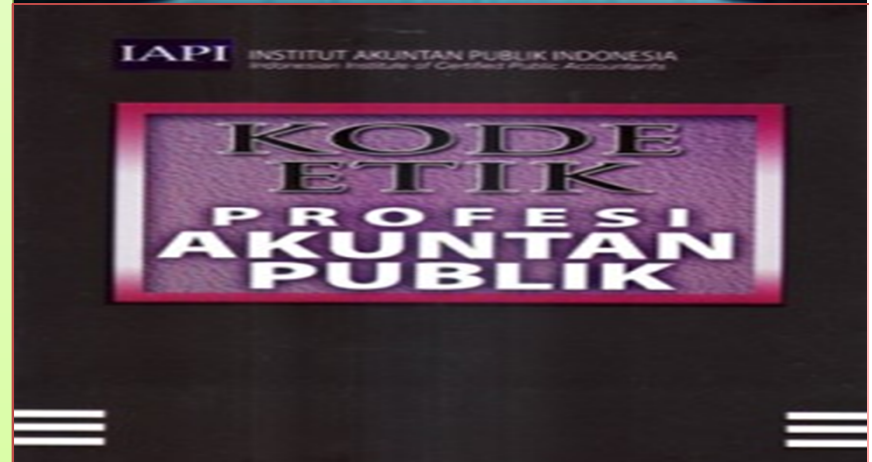
1. Penyelesaian persiapan infrastruktur yang diperlukan
2. Penerapan secara bertahap beberapa PSAK berbasis IFRS

### Tahap Implementasi (2012)

1. Penerapan PSAK berbasis IFRS secara bertahap
2. Evaluasi dampak penerapan PSAK secara Komprehensif

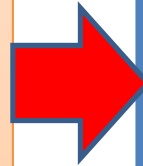
## 2. Disahkannya UU No.5 2011 tentang Akuntan Publik (Maret 2011) menimbulkan tantangan baru bagi sarjana Akuntansi.

- ⇒ *Dimungkinkan akuntan publik berasal dari sarjana non akuntansi, dengan syarat mereka lulus ujian profesi sebagai akuntan publik (Pasa 6)*
- ⇒ *Dimungkinkan Akuntan Publik Asing dapat beroperasi di Indonesia (Pasal 7).*



### 3. Otonomi Daerah dan Akuntabilitas Publik Tatakelola Keuangan Negara

- **Reformasi birokrasi dan tatakelola keuangan negara**
- **Akuntabilitas dan transparansi keuangan negara**
- **Pengungkapan dan pemberantasan korupsi**
- **Penciptaan Clean Government Governance.**



Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM akuntan mulai 2012 dan seterusnya



Penambahan jumlah akuntan pemerintah, akuntan sektor publik dan akuntan penyidik



Program Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan.



#### **4. Pada 2016 dan tahun-tahun selanjutnya akan diterapkannya kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)**

- **⇒ Jasa profesi Akuntan dari negara-negara ASEAN boleh masuk ke Indonesia, demikian pula sebaliknya**



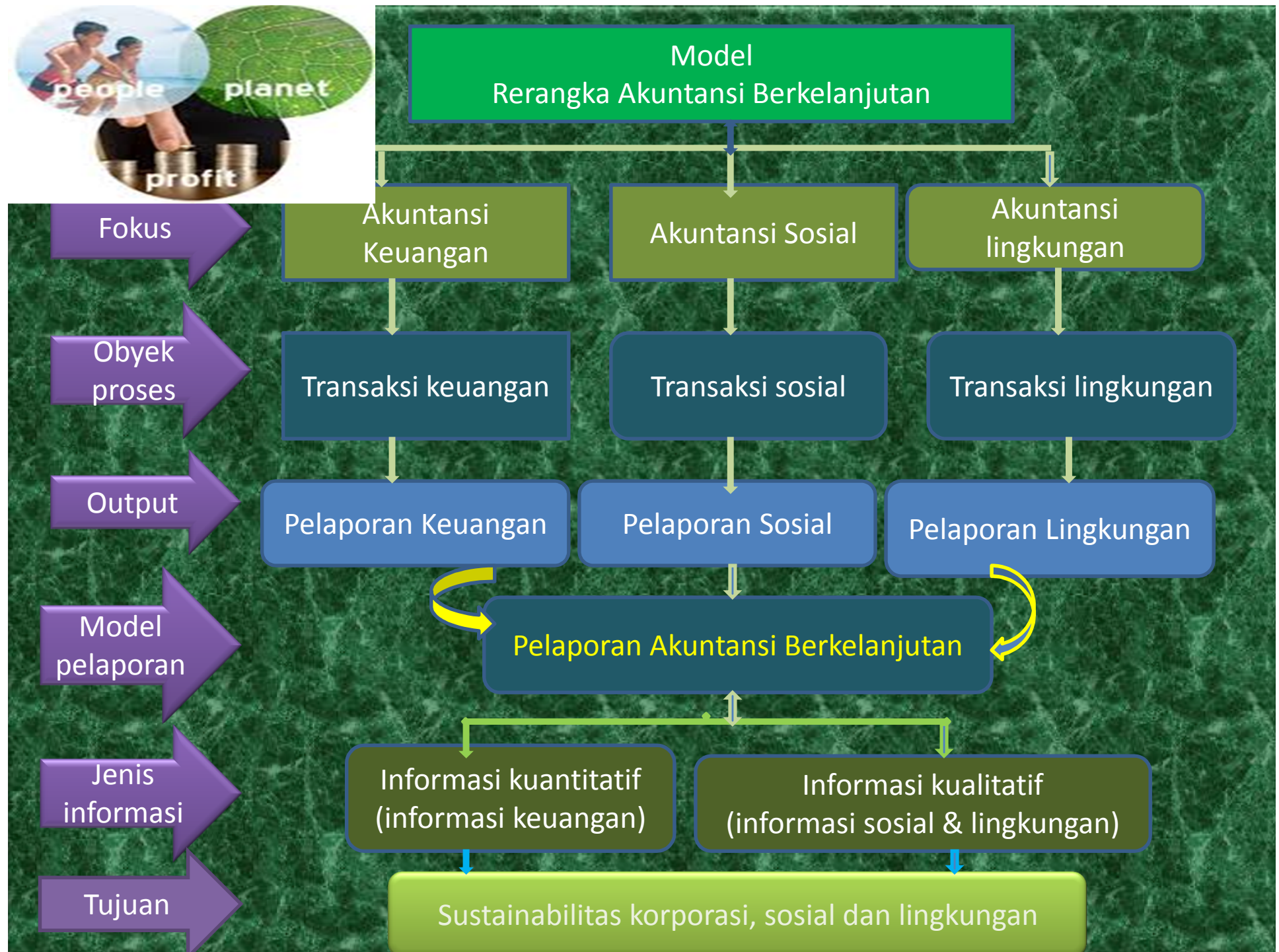
5. Tren Lingkungan Bisnis dan Akuntansi kian dinamis sehingga membutuhkan penyesuaian cepat dari para akuntan dalam hal kompetensi (*hard skill*) dan *soft skills*



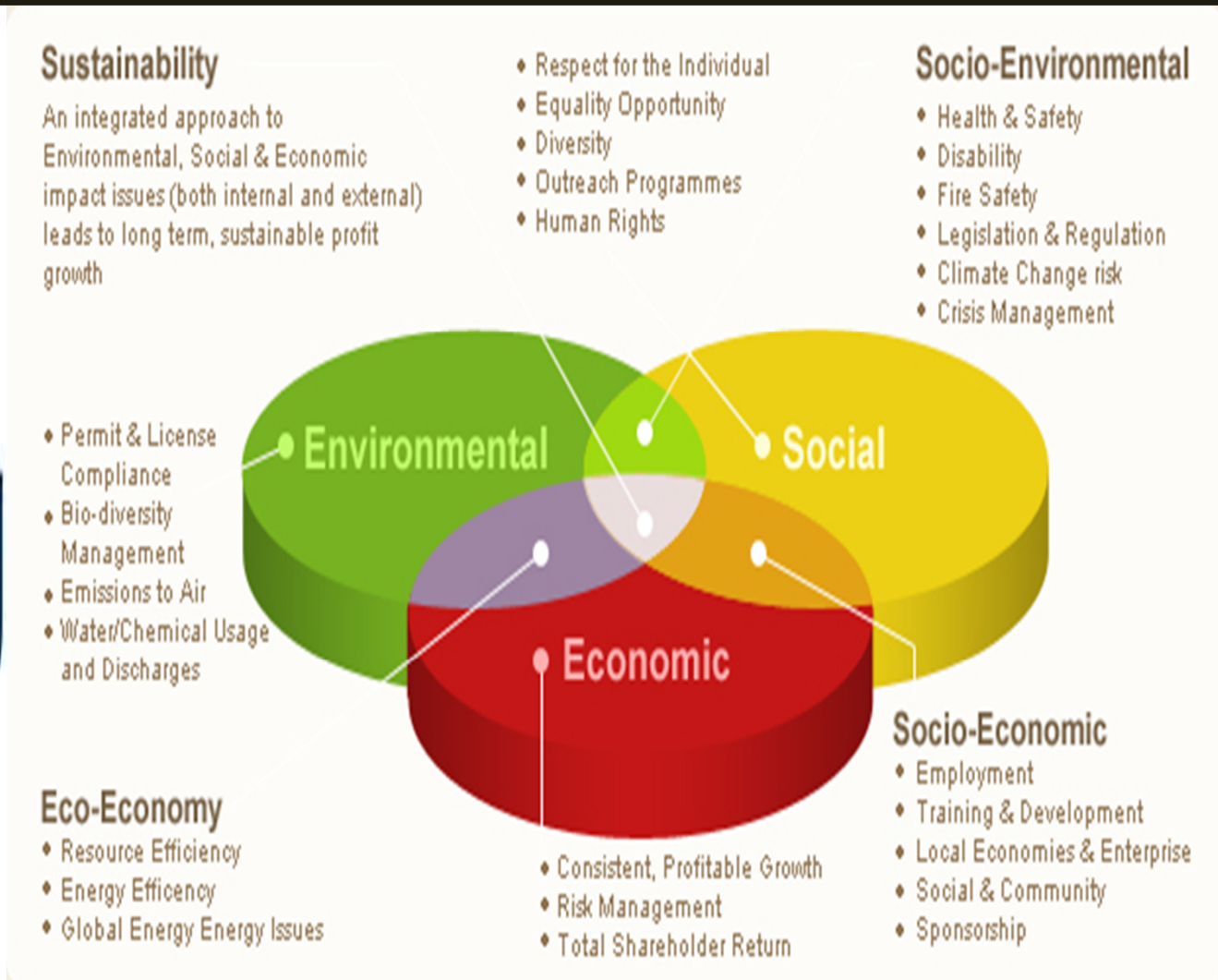
## 6. Ada tekanan pemerintah dan pelaku korporasi global agar korporasi untuk menerapkan *Green Accounting, Sustainability Accounting, Sustainability Reporting dan Integrated Reporting*

- Pemerintah melalui UU No.40 tentang Perseroan Terbatas (2007) mewajibkan korporasi melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan mengungkapkannya dalam pelaporan tahunan perusahaan
- Ada gerakan nasional menuju *green economy, green business dan green accounting*
- PBB melalui GRI (1999) mendorong korporasi global menerapkan prinsip-prinsip GRI dalam Sustainability Reporting.
- *Telah disepakati 120an negara untuk menerapkan GRI pada 2020.*



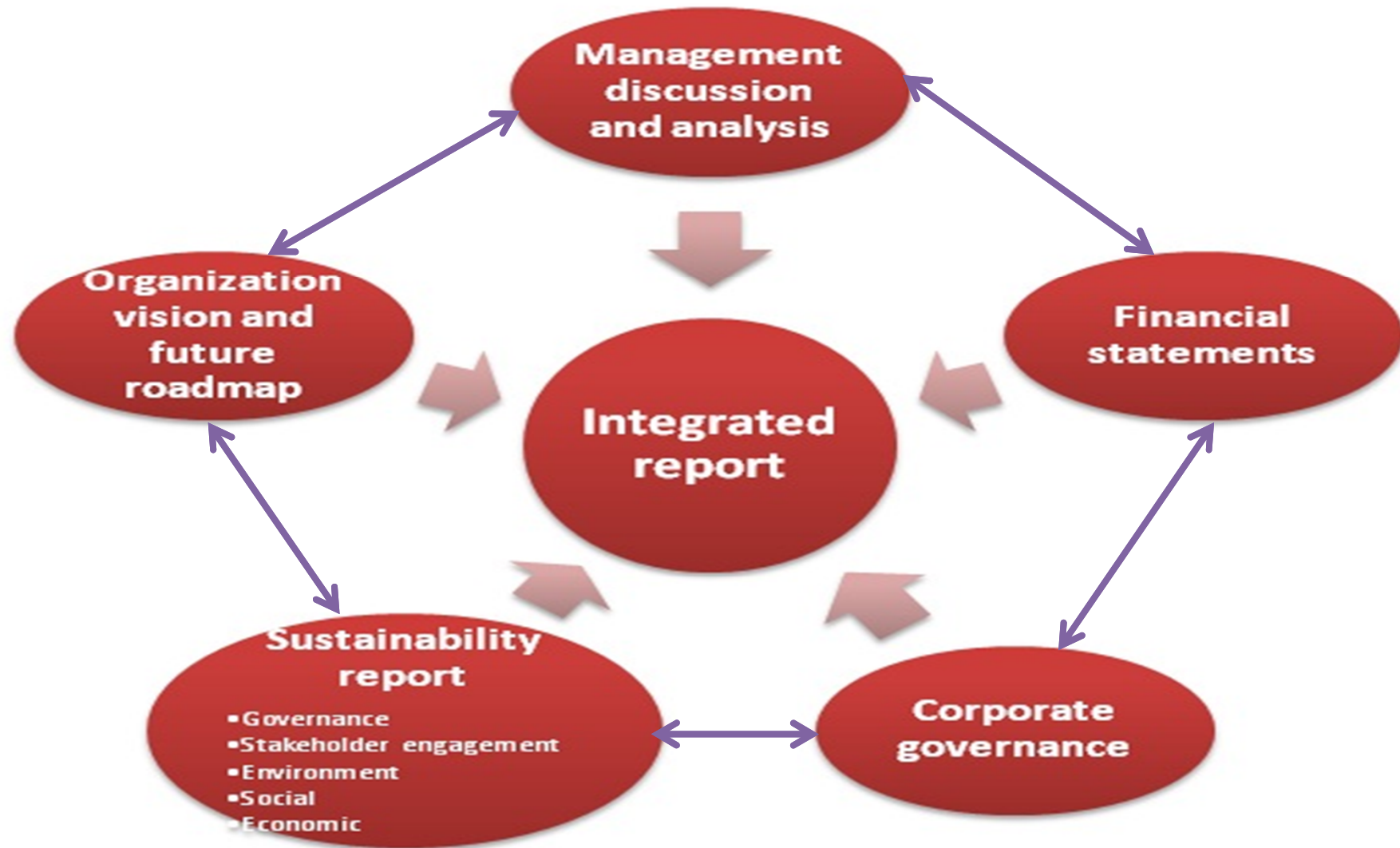


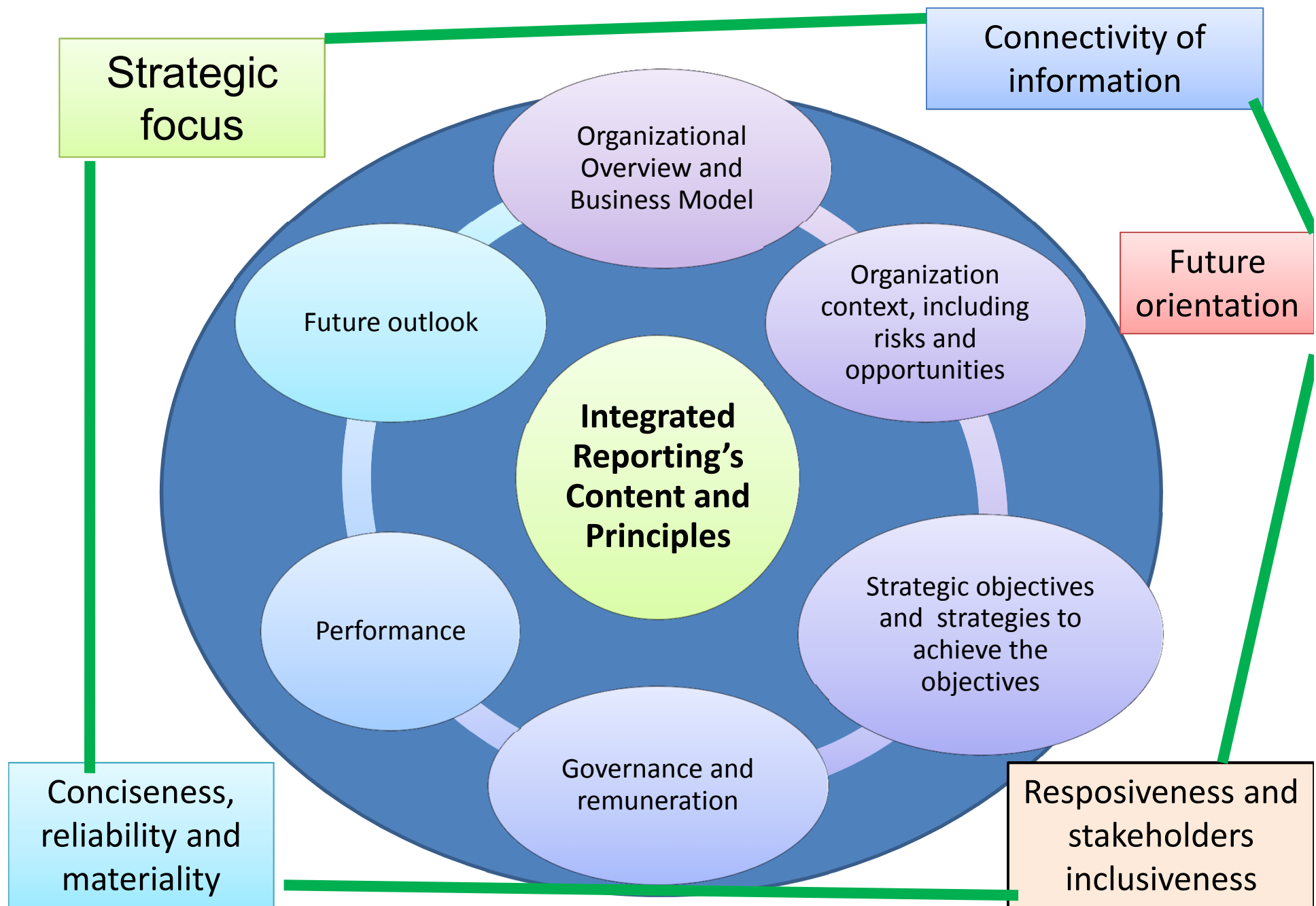
Pada 2001-saat ini GRI mengembangkan model Sustainability Reporting dan mendorong korporasi global menerapkannya dengan mengintegrasikan pelaporan keuangan, sosial dan lingkungan dalam satu paket pelaporan





# Integrated Reporting





# Perbedaan Integrated Reporting dengan Pelaporan Saat Ini

Feature	Current Reporting	Integrated Reporting
Trust	Narrow disclosures	Greater transparency
Stewardship	Financial	All forms of capital
Thinking	Isolated	Integrated
Focus	Past, financial	Past and future; connected; strategic
Time frame	Short term	Short, medium and long term
Adaptive	Rule bound	Responsive to individual circumstances
Concise	Long and complex	Concise and material
Technology enabled	Paper based	Technology enabled

Credit: KPMG

# Prospek Profesi Akuntan di era Globalisasi

Cerah

Banyak Peluang

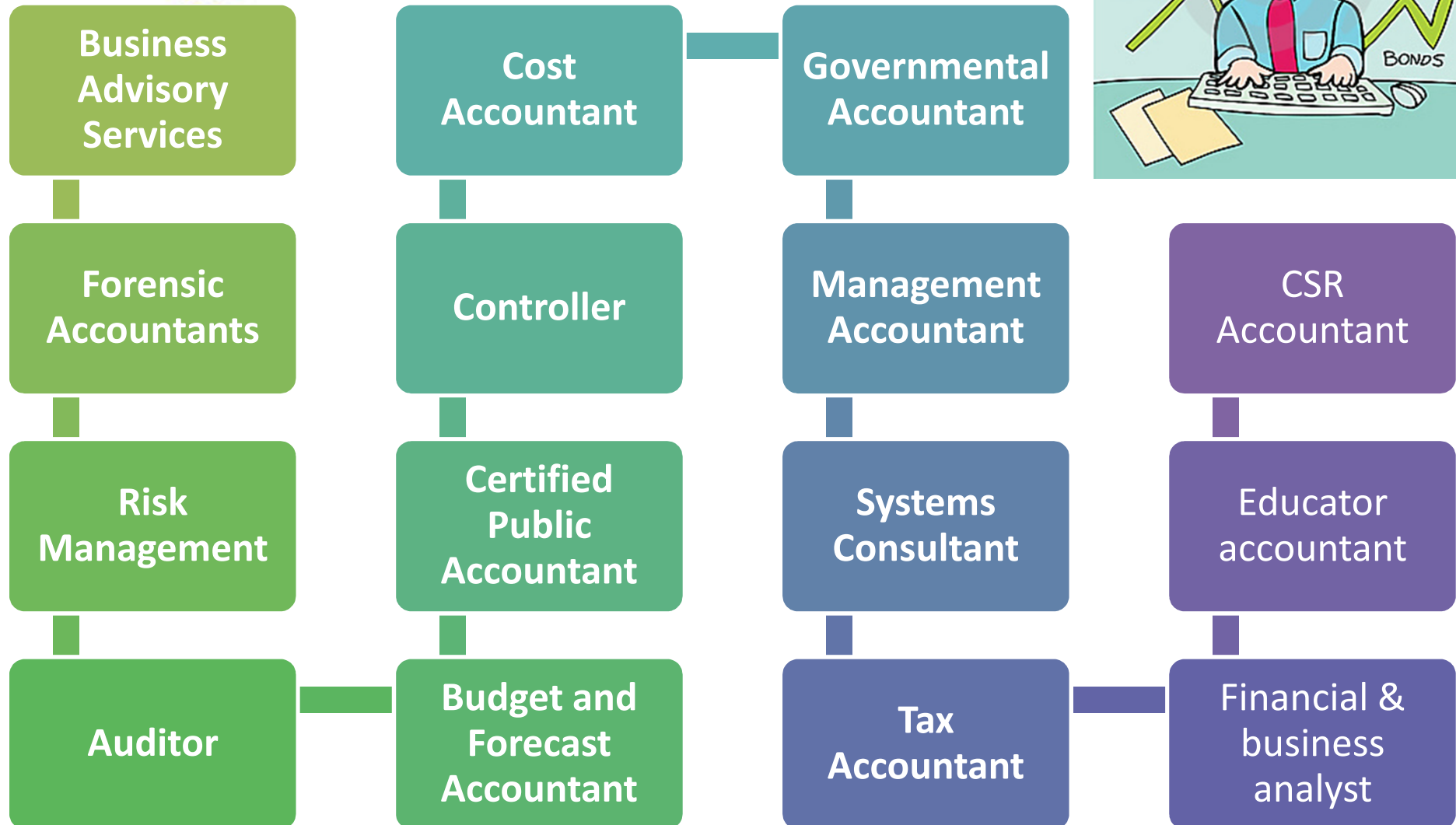
Tapi, penuh  
tantangan

Perlu kerja  
keras dan  
kesiapan serius  
dalam hard skill  
dan soft skill





# Profesi Akuntansi



# Strategi Penyiapan Lulusan Sarjana Akuntansi

IPK Minimal  
2,75

- Pahami akuntansi secara komprehensif
- Spesialisasi pada bidang tertentu (analisis keuangan, audit forensik & korupsi, akuntansi CSR, dll)
- Mendalami spesialisasi itu agar lebih kompeten (seminar, pelatihan, dll)

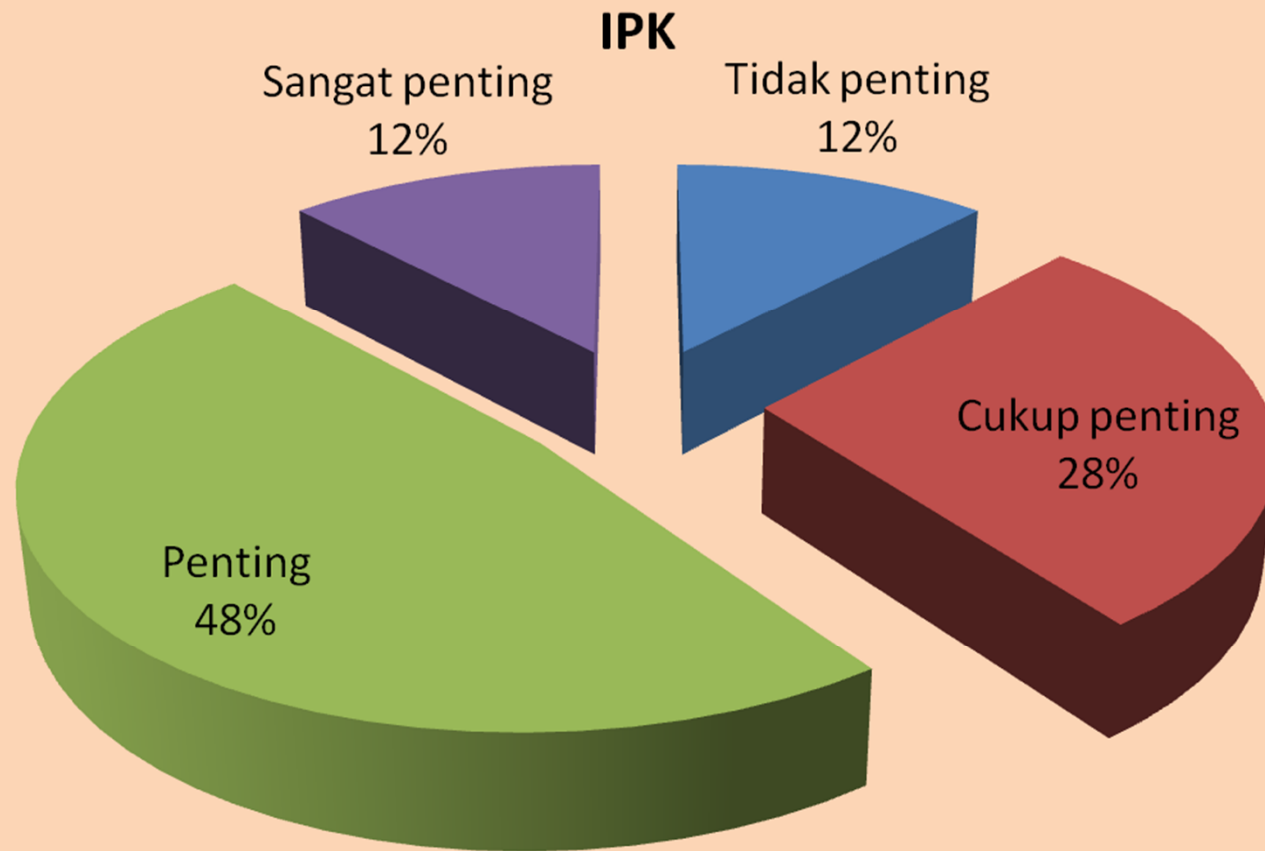
Kuasai Bahasa  
Asing

- Bahasa Inggris (menulis dan bicara)
- Kuasai minimal satu bahasan asing lainnya (bahasa China, Arab, dll)

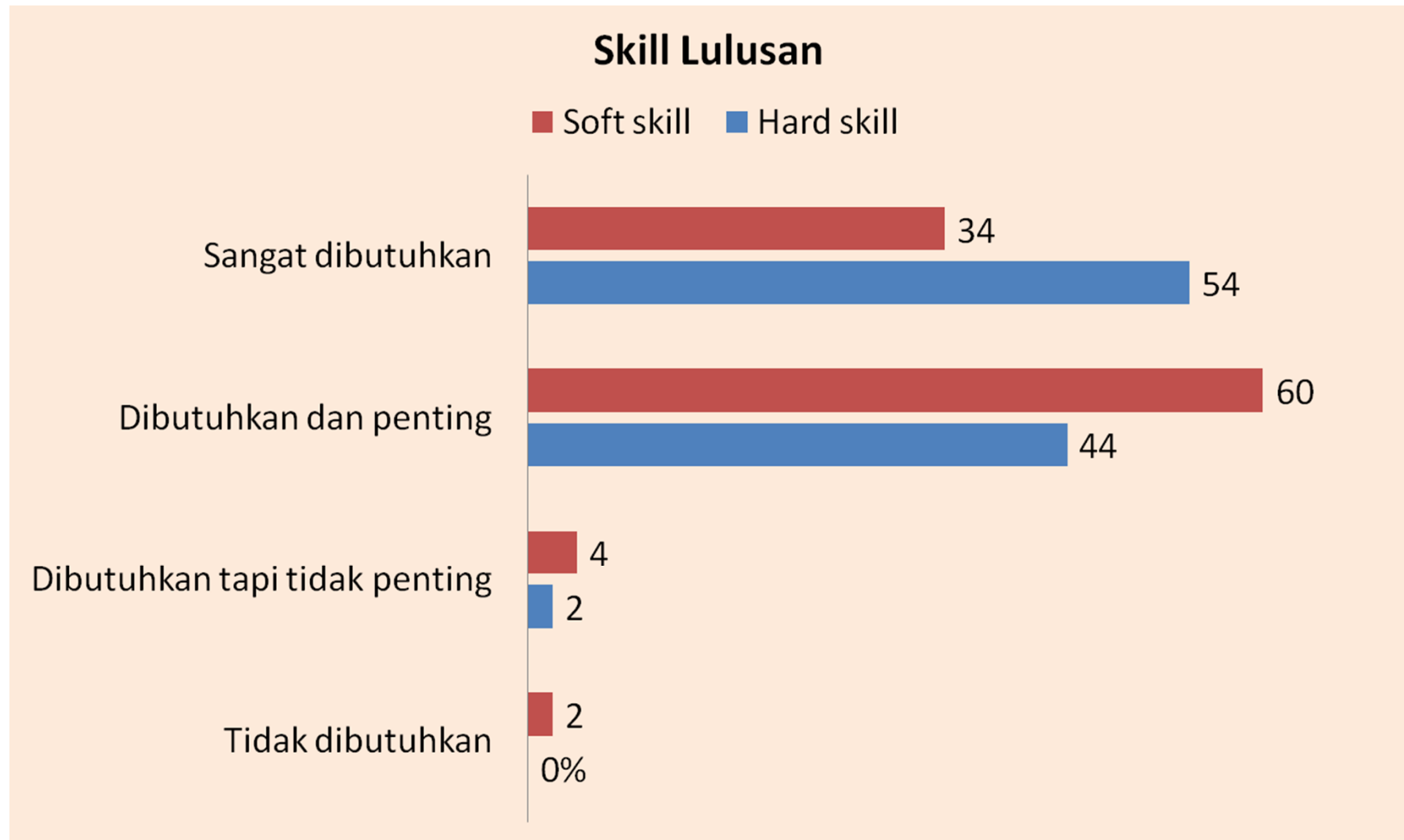
Tingkat  
kemampuan  
soft skills

- Aktif berorganisasi untuk meningkatkan kemampuan team work, komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu
- Tingkatkan kemampuan komputer

# Apakah IPK dinilai penting dalam proses perekrutan karyawan baru?



# Skill apa yang sebaiknya dimiliki calon karyawan yang akan direkrut?



Lulusan Fakultas/Jurusan/Prodi yang dibutuhkan  
dalam 1-5 tahun ke depan

Peringkat	Jurusan
1	Teknik
2	Teknologi Informasi
3	Psikologi/Manajemen SDM
4	Manajemen
5	Keuangan / Akuntansi

Keahlian bahasa asing apa yang dibutuhkan dalam 1-5 tahun ke depan?

Peringkat	Bahasa	Prosentase (%)
1	Inggris	98
2	Mandarin	46
3	Jepang	18
4	Arab	6
5	Korea	2





**Terima kasih**